



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 07 September 2021

Halaman: 2

Lima RT di Kota Jogja Zona Oranye, Sisanya Hijau

JOGJA, Radar Jogja - Sampai saat ini zona hijau wilayah RT di Kota Jogja menyentuh angka 93 persen. Hampir semua bulan Mei-Juni lalu sebelum memuncaknya korona di DIJ.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, pertumbuhan kasus di Kota Jogja semakin menunjukkan grafik penurunan. Dalam sehari kasus peningkatan harian hanya diangka 20 kasus. Ini berdampak baik pada perubahan zona risiko Covid-19 di kota Jogja. Sebagian besar wilayah RT tidak ada sebaran kasus atau infeksi virus korona. "Sekarang jumlah zona hijau RT menyentuh 93 persen, sudah hampir sama dengan Mei-Juni yang menyentuh 94-95 persen," katanya kemarin (6/9).



INI LHO: Heroe Poerwadi menunjukkan peta zona risiko penyebaran Covid-19 di Kota Jogja saat ini, di ruang kerjanya, kemarin (6/9).

Meski begitu, itu tidak bisa dijadikan satu indikator secara keseluruhan. Sebab, jika dilihat dari seputar wilayah aglomerasi

belum semua daerah *clear* seperti halnya Kota Jogja. Hasil yang baik ini karena kota melakukan upaya *testing* maupun vaksinasi yang makin tinggi. "Kalau angka kematian, minggu lalu masih di angka 39 per minggu," ujarnya.

Dari data tersebut, HP menyebut sudah tidak ada wilayah RT yang menyandang zona merah. Sisanya sekitar 0,2 persen atau lima RT sekota Jogja saja yang menyandang zona oranye dari jumlah keseluruhan RT yaitu 2.535. Serta 6,36 persen atau 168 RT zona kuning. "Nah sisanya zona hijau," jelasnya.

Sementara, berdasar zona risiko dari sisi epidemiologi hanya tinggal satu kementerian yang menyandang zona merah yakni Mergansan. Ini berdasar update per 5-11 September pekan ini. Sebelumnya

pekan lalu 29 Agustus hingga 4 September hanya empat kementerian yang berstatus zona oranye dan sisanya ialah zona merah.

Pun minggu lalu terdapat 12 kelurahan di kota Jogja yang menyandang zona oranye dan sisanya ialah zona merah atau 33 kelurahan. "Sekarang kebalikannya delapan kelurahan zona merah, sisanya oranye (atau 37 kelurahan zona oranye)," terangnya.

Sebelumnya, anggota DPRD Kota Jogja Antonius Fokki Ardiyanto mengingatkan Pemkot tak gegabah membuka pariwisata dan pendidikan di Kota Jogja. Meski kasus menurun, tapi juga harus melihat wilayah aglomerasi DIJ. "Termasuk vaksinasi yang harus terus ditingkatkan untuk warga Kota Jogja," pesannya. (wia/pra/rg)

Instansi
1.
2.
3.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005